

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasy-Experimentdesign*) yaitu dengan *pretest and posttest with control group design*. dengan menggunakan metode pengumpulan data secara prospektif yang dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol (tanpa intervensi) dan kelompok perlakuan (intervensi).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada :

1. Lokasi penelitian : Puskesmas Gamping I
2. Waktu pengambilan sampel : Bulan Desember 2017 – Maret 2018

Table 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Study pendahuluan dan pengumpulan data.								
2.	Perijinan penelitian.								
3.	Pencarian alamat dan Observasi.								
4.	pengukuran gula darah dan konseling oleh apoteker secara <i>Home care</i> .								
5.	Pengolahan analisis data.								

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosa DM tipe 2 di Puskesmas Gamping, serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diharapkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan undian atau tabel angka random, sehingga setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang digunakan adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Menurut Dahlan (2010) besar sampel dihitung menggunakan rumus kategorik berpasangan sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{X_1 - X_2} \right)^2 S$$

Keterangan :

N = Besar sampel

$Z\alpha$ = Deviat baku alpha ($\alpha = 5\%$, $Z\alpha = 1,64$)

$Z\beta$ = Defiat baku beta ($\beta = 10\%$, $Z\beta = 1,28$)

S = Simpang baku

$x_1 - x_2$ = selisih rerata minimal yang dianggap bermakna

nilai $Z\alpha$, $Z\beta$, dan $X_1 - X_2$ ditetapkan oleh peneliti, sedangkan simpang baku diambil dari kepustakaan. Dari penelitian (Nugroho, 2014) yang berjudul “Pengaruh Konseling Farmasis Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kasihan 1 Dan Puskesmas Kasihan 2”. didapat data perbedaan kualitas hidup sebagai berikut :

Tabel 4 Perbedaan kualitas hidup responden penelitian.

Perlakuan	N	Mean	SD
Sebelum	10	243,50	6,2
Sesudah	10	245,50	4,4

Dari data di atas dapat dihitung simpang baku gabungan dengan rumus:

$$(sg)^2 = \frac{(S_1^2 \times (n_2 - 1)) + (S_2^2 \times (n_1 - 1))}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$(sg)^2 = \frac{(6,2^2 \times (10 - 1)) + (4,4^2 \times (10 - 1))}{(10 + 10) - 2}$$

$$Sg = \sqrt{28,9}$$

$$Sg = 5,3$$

Ditentukan $X_1 - X_2 = 2$ (penurunan 2 poin kualitas hidup antar kelompok menunjukkan perbedaan yang bermakna)

Sehingga besar sampel minimum pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{X_1 + X_2} \right)^2 \times S \\
 &= \left(\frac{(1,64 + 1,28)}{2} \right)^2 \times 5,3 \\
 &= 11,2 \rightarrow 15
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan besar sampel minimum adalah 11,2 responden, peneliti mengambil 15 responden agar lebih menggambarkan secara keseluruhan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping I. Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sehingga dapat diperkirakan total besar sampel minimum yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 sampel pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang terdiagnosa DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Gamping I
- b. Menerima minimal 1 macam obat antidiabetes oral
- c. Menjalani pengobatan diabetes selama minimal 1 bulan
- d. Berusia lebih dari 18 tahun
- e. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria eksklusi

- a. Berprofesi sebagai tenaga kesehatan
- b. Mempunyai gangguan jiwa
- c. Pasien yang menggunakan insulin
- d. Pasien yang tidak menyelesaikan penelitian sampai akhir
- e. Pasien yang sudah tidak menggunakan obat atau pasien yang menjalani cuci darah.

E. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas :
 - *Home pharmacy care*
- b. Variabel Tergantung :
 - Kualitas hidup pasien
 - Kadar gula darah

2. Definisi Operasional

a. *Home Pharmacy Care*

Home Pharmacy Care adalah kegiatan kunjungan dan pemberian pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker dan peneliti ke rumah pasien DM tipe 2 sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

b. Kadar gula darah sewaktu

Kadar gula darah adalah kadar gula darah yang diukur sebelum pelaksanaan *home pharmacy care* dan setelah pelaksanaan *home pharmacy care* oleh apoteker dengan cara mengukur gula darah pasien secara langsung pada saat kunjungan.

c. Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah keadaan fisik, mental dan lingkungan sosial pasien yang diukur menggunakan kuesioner *DQLCT* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

F. Instrumen penelitian

1. Alat :

- a. Kuesioner *DQLCT*
- b. *Informed Consent*
- c. Kartu kunjungan
- d. Pedoman *home pharmacy care*
- e. *Leaflet*
- f. Alat ukur gula darah
- g. Video

2. Bahan :

- a. Resep obat pasien
- b. Rekam Medis Pasien

G. Cara Kerja

1. Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan meliputi :

- a. Menyusun proposal usulan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menyiapkan panduan untuk melakukan kegiatan *home pharmacy care*.

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pemberian kuesioner dan observasi pada responden yang masuk dalam kriteria sampel peneliti. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan *study* pendahuluan kepada pihak Puskesmas Gamping I.

a. *Screening* sampel

Screening terhadap sampel digunakan untuk mendapatkan karakteristik responden dengan perbedaan umur, jenis kelamin, lama menderita DM, serta status ekonomi dan sosial.

b. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberikan *home pharmacy care* selama 2 bulan dengan 4x kunjungan ke rumah responden disertai dengan pesan singkat dan telepon serta pemberian *leaflet*.

c. *Pretest*

Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan diberikan kuesioner *DQLCT* untuk mengukur kualitas hidup pasien dan juga dengan melihat atau

mengecek kadar gula darah pasien dan jika memungkinkan dilihat dari Rekam Medis pasien.

d. Pemberian intervensi *home pharmacy care* untuk kelompok perlakuan, seperti :

- 1) Identifikasi kepatuhan dan pemahaman terapeutik
- 2) Pencarian masalah yang berhubungan dengan pengobatan
- 3) Pendampingan pengelolaan obat di rumah, misalnya cara penyimpanan obat yang benar
- 4) Pendampingan penggunaan obat
- 5) Konsultasi masalah obat
- 6) Pelayanan farmasi klinik yang diperlukan pasien
- 7) Dokumentasi pelaksanaan pelayanan kefarmasian di rumah
- 8) Monitoring pelaksanaan, efektifitas dan keamanan penggunaan obat

e. *Posttest*

Kelompok kontrol dan kelompok intervensi diberikan lagi kuesioner *DQLCT* untuk melihat kualitas hidup pasien setelah dilakukan perlakuan dan juga dilihat lagi kadar gula darahnya yang disebut sebagai kadar gula darah *posttest*.

3. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada tahap *editing* kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Data yang dimaksud adalah kelengkapan pengisian identitas dan kelengkapan dari pengukuran.

b. *Scoring*

Skala *linkert* digunakan untuk memberikan skor atau nilai pada instrumen penelitian.

c. *Coding*

Tahap selanjutnya adalah *coding*. *Coding* atau pengkodean adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data ke dalam komputer.

d. *Transferring*

Setelah melalui tahap *editing*, *scoring* dan *coding*, selanjutnya adalah tahap *transferring*. *Transferring* adalah memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu dan selanjutnya data diproses agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan meng-*entry* data kuesioner dengan menggunakan program komputer.

e. *Tabulating*

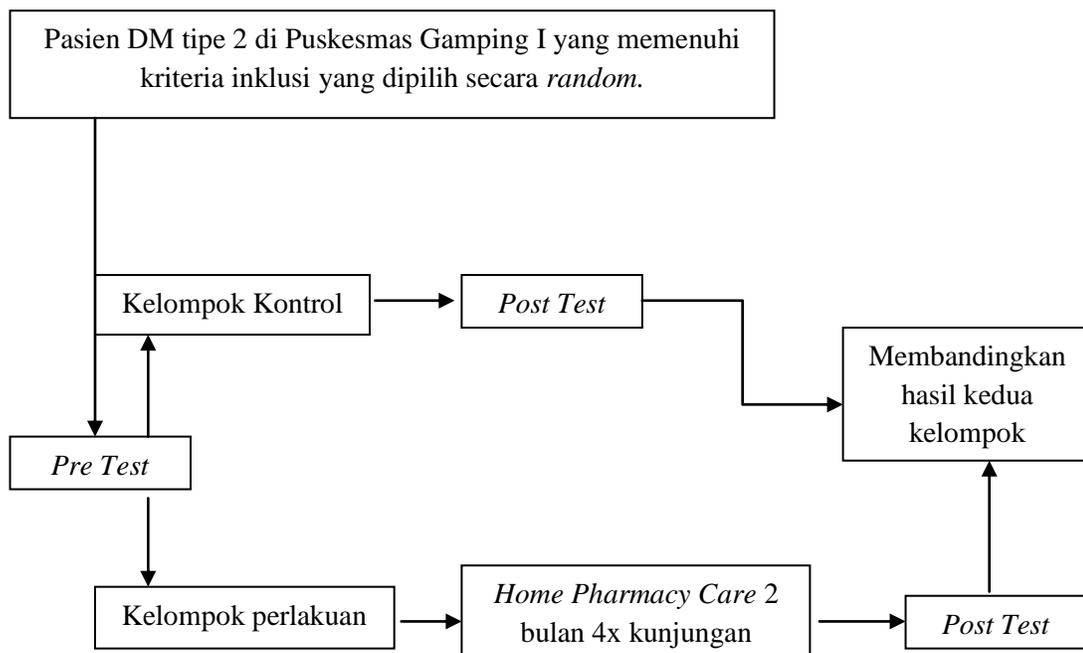
Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian

sedemikian rupa agar dengan mudah data dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dilakukan pengecekan kembali apabila terdapat kesalahan-kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4. Penyelesaian Karya Tulis

Setelah semua data selesai diolah maka tahap selanjutnya dibuat pembahasan dan dilakukan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema langkah kerja.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Analisis perbedaan kualitas hidup dan kadar gula darah antar kelompok, jika data terdistribusi normal menggunakan uji T tidak berpasangan (*independent t-test*) dan jika data tidak terdistribusi normal digunakan uji *Mann Whitney*.
2. Analisis kualitas hidup dan kadar gula darah dalam masing-masing kelompok, jika data terdistribusi normal menggunakan uji T berpasangan (*paired sample t-test*) dan jika data tidak terdistribusi normal digunakan uji *Wilcoxon*.